



PENERAPAN METODE GASING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK PADA MATERI BILANGAN BULAT

*Application Of the Gasing Method to Improve Students' Mathematics Learning Abilities In
the Integer Material*

Lediana Mogi^{1*}, Maria Fatima Mei¹, Yasinta Yenita Dhiki¹

¹ Universitas Flores

* dyanmogi@gmail.com

Diterima: 18 Februari 2026; Direvisi: 27 Februari 2026; Dipublikasi: 28 Februari 2026



ABSTRACT

This study aims to improve students' learning ability in mathematics through the implementation of the GASING method (Easy, Fun, and Enjoyable) on the topic of integers among seventh-grade students at SMP Negeri 4 Nangapanda. The research method used was Classroom Action Research (CAR) with data collected through observation and tests. The learning process was carried out in four stages: planning, action, observation, and reflection. These stages constituted one cycle, and the study was conducted in two cycles with the same learning procedures. The results showed a significant improvement in students' learning outcomes. The percentage of students who achieved the mastery criterion before the implementation was only 17%, which increased to 65% in the first cycle and reached 95% in the second cycle. Furthermore, the observation results also indicated an improvement in students' learning activities from 73.33% in the first cycle to 100% in the second cycle. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the GASING method can create a learning atmosphere that is easy, fun, and enjoyable, as well as enhance students' understanding of integer concepts.

Keywords: GASING Method; Integers; Learning Ability; Mathematics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika peserta didik melalui penerapan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) pada materi bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 4 Nangapanda. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui empat tahap, yakni perencanaan (planing), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflaction). Serangkaian kegiatan tersebut disebut sebagai satu siklus, dan

penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap pembelajaran yang sama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan hanya sebesar 17%, meningkat menjadi 65% pada siklus I, dan menacapai 95% pada siklus II. Selain itu, hasil observasi aktivitas peserta didik juga menunjukkan peningkatan dari 73,33% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode GASING mampu menciptakan suasana belajar yang mudah, menyenangkan, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep bilangan bulat.

Kata Kunci: Bilangan Bulat; Kemampuan Belajar; Matematika; Metode GASING.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan beradaban manusia. Melalui Pendidikan manusia dapat memperluas ilmu pengetahuan, memperbaiki sikap, perilaku, dan dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu masalah Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, sekolah, dan pemerintah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Sidiknas) diterangkan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Arfani, 2016).

Pendidikan tidak hanya memberikan bekal pengetahuan kemampuan saja tetapi juga sikap dan keterampilan sebagai proses pengembangan diri agar menjadi manusia yang cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Sedemikian pentingnya Pendidikan maka pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang Pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai tingkat tinggi. Perhatian tersebut berupa kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan mutu Pendidikan.

Kemampuan belajar adalah kapasitas peserta didik dalam melaksanakan tugas pembelajaran, yang mencakup kesanggupan memahami dan mengungkapkan kembali pengetahuan dengan caranya sendiri (Respati, 2021; Utami & Yanti, 2022). Kemampuan ini menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran matematika, sekaligus mencerminkan kesiapan peserta didik dalam menerima materi baru.

Matematika merupakan ilmu dasar yang berperan penting dalam kehidupan manusia maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rohim & Sari, 2019). Melalui pembelajaran matematika, peserta didik dibekali kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif guna menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang (Putri et al., 2019; Mahmud & Nagaretnam, 2022). Di jenjang SMP, tujuan pembelajaran matematika sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 adalah membantu peserta didik memahami konsep, menjelaskan keterkaitan antar konsep, serta mengaplikasikannya secara tepat dalam pemecahan masalah.

Namun berdasarkan observasi di SMP Negeri 4 Nangapanda, kemampuan belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah, ditandai dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM 70. Hal ini disebabkan oleh metode mengajar guru yang monoton sehingga menimbulkan

kebosanan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, salah satunya adalah metode GASING (Gampang, Asyik, Menyenangkan).

Metode GASING menekankan pendekatan logika sehingga peserta didik tidak perlu bergantung pada hafalan rumus (Kusuma et al., 2018). Pembelajaran berlangsung secara mudah dipahami, menyenangkan, dan didukung berbagai media seperti alat peraga dan permainan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika peserta didik secara optimal.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dan fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan metode GASING terhadap kemampuan belajar peserta didik (Kurniawan, 2017).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B dengan jumlah peserta didik 23 orang di SMP Negeri 4 Nangapanda.

Tempat penelitian di kelas VII B SMP Negeri 4 Nangapanda tahun pelajaran 2025/2026 dengan menyesuaikan jam pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 4 Nangapanda pada tanggal 13 Agustus 2025 sampai 22 Agustus 2025.

Penelitian dilakukan dalam empat kali pertemuan di kelas yang berfokus pada materi operasi hitung bilangan bulat. Untuk pertemuan awal dalam pembelajaran akan membahas tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sedangkan untuk pertemuan kedua dalam pembelajaran akan membahas tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat (siklus I). Pada pertemuan ketiga membahas tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sedangkan pada pertemuan keempat membahas tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat (siklus II).

Penelitian ini menerapkan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, yang mana setiap siklus terdiri atas empat tahap utama, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (act), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Namun, apabila perolehan hasil belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan, peneliti akan diteruskan ke siklus selanjutnya. Siklus penelitian akan berakhir apabila hasil yang diperoleh telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi atau pengamatan langsung, tes dan dokumentasi. Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi lengkap sesuai dengan latar belakang yang di kehendaki dengan cara melakukan pengamatan secara langsung saat melakukan proses pengamatan. Dalam penelitian ini yang diamati adalah guru dan peserta didik. Pengamatan guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas dalam menggunakan metode GASING pada saat pembelajaran. Sedangkan untuk peserta didik untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar peserta didik pada materi operasi hitung bilangan bulat setelah diterapkan pembelajaran metode GASING. Dokumentasi dalam

penelitian ini berupa foto pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode GASING.

Penelitian ini dianggap berhasil jika terpenuhinya tiga aspek yaitu: aktivitas guru menerapkan metode Gasing menjadi baik, aktivitas peserta didik menjadi baik, serta tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai 85%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pembelajaran yaitu tanggal 14 Agustus 2025 dan 19 Agustus 2025, dengan pemaparan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Gasing, ada beberapa persiapan yang dilakukan, diantaranya: menentukan materi operasi hitung bilangan bulat sebagai materi pembelajaran, menyusun modul ajar, menyusun lembar observasi, menyusun soal tes, serta membuat media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menggunakan metode Gasing.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 4 jam pelajaran.

Tabel 3 Hasil Pretest Peserta Didik Siklus I

		Tuntas	Tdk Tuntas
Nilai Tertinggi	75		
Nilai Terendah	30		
Rata-rata	49,52	0,17	0,82
Persentase		17%	82%

Berdasarkan tabel, nilai *pre test* peserta didik 23 orang, yang mencapai ketuntasan 4 orang dengan persentase 17% dan 19 orang yang tidak tuntas dengan persentase 82%. Nilai tertinggi 75 dan nilai terendahnya 30.

Tahap Observasi (*Observing*)

Tabel 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru menyapa peserta didik dan mengajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	√	

		b. Guru mengecek kehadiran peserta didik	√
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√
		d. Guru memberikan pertanyaan pemantik	√
2	Kegiatan Inti	a. Guru memberikan pretest kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka	√
		b. Guru membagi peserta didik dalam kelompok (5-6 orang)	√
		c. Guru memberikan motivasi	√
		d. Guru memberikan penjelasan yang mendalam tentang materi yang dipelajari	√
		e. Guru memberikan latihan soal dalam bentuk LK kepada peserta didik	√
		f. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan soal LK dalam kelompok	√
		g. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	√
		h. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi	√
		i. Guru mengarahkan peserta didik menulis refleksi: hal yang dipahami, kesulitan dan solusi	√
		j. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√
3	Penutup	a. Guru memberikan postes akhir	√
		b. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√
		c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	√

Tabel 5 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Total Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	100
		b. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	100
		c. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik	75
2	Kegiatan Inti	a. Peserta didik mengerjakan pretest yang diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka	100
		b. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari	50
		c. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	100
		d. Peserta didik mengerjakan LK dalam masing-masing kelompok	75
		e. Peserta didik aktif dalam kerja kelompok	
		f. Peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi	50
		g. Peserta didik dari setiap masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	75
		h. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi	50
		i. peserta didik menulis refleksi: hal Yang dipahami, kesulitan dan solusi	25
3	Kegiatan Penutup	a. Peserta didik mengerjakan soal postest	100
		b. Peserta didik mendengarkan informasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	75
		c. Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam penutup	75
Total Skor			1.500
Total Skor Perolehan			1.100
Persentase			73,33%

Tabel 6 Nilai Tes Akhir Peserta Didik Siklus 1

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Angela Micela Keke	75	70	√	
2	Ariel Tata Sa	80	70	√	
3	Dominikus Colins Sara	70	70	√	
4	Eugenia Virginia Jedhe	68	70		√
5	Fransiskus Saputra Jawa	81	70	√	
6	Geral Mite Sesi Nurat	65	70		√
7	Gregoria Hilari Utama	63	70		√
8	Januario Fulgens Senda	80	70	√	
9	Karlobianus Niko Se	77	70	√	
10	Leonarda Tina	80	70	√	

11	Magalanes Petrosilia	56	70		√
12	Maria Aurelia Bari	78	70	√	
13	Maria Fransiska Nggae	50	70		√
14	Martinus Karo	75	70	√	
15	Merliana Nake	74	70	√	
16	Natalia Angelina Dhiri	60	70		√
17	Oliva Reku Ri'a	78	70	√	
18	Reginaldo Rendu Sara	63	70		√
19	Sintia Bela Sina	78	70	√	
20	Stevania Aprilia Jou	75	70	√	
21	Viktoria Cesil Bari	70	70	√	
22	Vlorentiana Menge	65	70		√
23	Yosefina Minda Mbu	77	70	√	
Jumlah		1642		15	8
Nilai Tertinggi		86			
Nilai Terendah		50			
Rata-rata		71,39		0,65	0,34
Persentase				65%	30%

Sumber: daftar nilai hasil *post test* kelas VII B SMP Negeri 4 Nangapanda

Hasil pretest pada siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang tuntas dari 23 peserta didik dengan persentase 17% dan hasil post test menunjukkan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 15 orang dengan persentase 65%. Hal ini belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diinginkan karena belum mencapai 85%.

Tabel 7 Hasil Ketuntasan Klasikal Siklus I

Jenis Tes	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase	Keterangan
Pretest	4	19	17%	Belum mencapai kriteria ketuntasan
Posttest	15	7	65%	Belum mencapai kriteria ketuntasan

Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Proses pembelajaran yang dilakukan di siklus 1 belum mencapai hasil yang diinginkan. Dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik, menunjukkan bahwa dari 13 aspek yang diamati, masih terdapat 3 aspek yang belum tercapai.

Aspek-aspek yang harus diperbaiki adalah:

1. Peserta didik kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
2. Keaktifan peserta didik kurang aktif saat diskusi kelompok
3. Keseriusan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi
4. Peserta didik kurang aktif dalam memberikan masukan terhadap hasil presentasi
5. Hasil belajar yang terlihat dari post test siklus 1 belum mencapai ketuntasan yang diinginkan

6. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian operasi hitung bilangan bulat.

Hasil refleksi ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu di lanjutkan ke siklus II agar dapat tercapainya kriteria ketuntasan.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Proses pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I. pembelajaran siklus II berlangsung 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 4 jam (2 jam pertemuan dan 40 menit dalam 1 jam pembelajaran).

Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Pada siklus ini penelitian lebih menekankan pada pembelajaran metode GASING (gampang, asyik dan menyenangkan) penggunaan media pembelajaran untuk materi perkalian dan pembagian operasi hitung bilangan bulat. Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan berbagai perbaikan pada proses penerapan metode GASING (gampang, asyik dan menyenangkan) menggunakan media pembelajaran peneliti lebih kreatif dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Act*)

Tabel 8 Hasil Pretest Peserta Didik Siklus II

		Tuntas	Tdk tuntas
Nilai Tertinggi	85		
Nilai Terendah	57		
Rata-rata	75,21	0,78	0,21
Persentase		78%	21%

Berdasarkan tabel, hasil tes awal peserta didik siklus II menunjukkan peningkatan dari hasil siklus sebelumnya. Dimana peserta didik yang tuntas mencapai 18 orang dengan presentase 78% dan tidak tuntas 5 orang dengan presentase 21%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta didik pada materi operasi hitung bilangan bulat dengan di terapkan metode Gasing di siklus sebelumnya.

Tahap Observasi (*Observing*)

Tabel 9 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru menyapa peserta didik dan mengajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
		b. Guru mengecek kehadiran peserta didik	√	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		d. Guru memberikan pertanyaan pemantik	√	
2	Kegiatan Inti	a. Guru memberikan pretest kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka	√	
		b. Guru membagi peserta didik dalam kelompok (5-6 orang)	√	
		c. Guru memberikan motivasi	√	
		d. Guru memberikan penjelasan yang mendalam tentang materi yang dipelajari	√	
		e. Guru memberikan latihan soal dalam bentuk LK kepada peserta didik	√	
		f. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan soal LK dalam kelompok	√	
		g. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas	√	
		h. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi	√	
		i. Guru mengarahkan peserta didik menulis refleksi: hal yang dipahami, kesulitan dan solusi	√	
		j. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
3	Penutup	a. Guru memberikan postes akhir	√	
		b. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	
		c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	√	

Tabel 10 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Tahap Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Total Skor
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Peserta didik menjawab salam dari guru dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	100
		b. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	100
		c. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik	100
2	Kegiatan Inti	a. Peserta didik mengerjakan pretest yang diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka	100
		b. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari	100
		c. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	100
		d. Peserta didik mengerjakan LK dalam masing-masing kelompok	100
		e. Peserta didik aktif dalam kerja kelompok	100
		f. peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi	100
		g. Peserta didik dari setiap masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	100
		h. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi	100
		i. Peserta didik menulis refleksi: hal yang dipahami, kesulitan dan solusi	100
3	Kegiatan Penutup	a. Peserta didik mengerjakan soal postest	100
		b. Peserta didik mendengarkan informasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	100
		c. Peserta didik berdoa dan mengucapkan salam penutup	100
		Total Skor	1.500
		Total Skor Perolehan	1.500
		Persentase	100%

Tabel 11. Nilai Tes Akhir Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Angela Micela Keke	85	70	√	
2	Ariel Tata Sa	90	70	√	
3	Dominikus Colins Sara	82	70	√	
4	Eugenia Virginia Jedhe	85	70	√	
5	Fransiskus Saputra Jawa	90	70	√	
6	Geral Mite Sesi Nurat	92	70	√	
7	Gregoria Hilari Utama	78	70	√	
8	Januario Fulgensa Senda	86	70	√	
9	Karlobianus Niko Se	84	70	√	
10	Leonarda Tina	90	70	√	
11	Magalanes Petrosilia	80	70	√	
12	Maria Aurelia Bari	85	70	√	
13	Maria Fransiska Nggae	68	70		√
14	Martinus Karo	85	70	√	
15	Merliana Nake	90	70	√	
16	Natalia Angelina Dhiri	82	70	√	
17	Oliva Reku Ri'a	85	70	√	
18	Reginaldo Rendu Sara	70	70	√	
19	Sintia Bela Sina	90	70	√	
20	Stevania Aprilia Jou	85	70	√	
21	Viktoria Cesil Bari	80	70	√	
22	Vlorentiana Menge	82	70	√	
23	Yosefina Minda Mbu	85	70	√	
Jumlah		1934		22	1
Nilai Tertinggi		92			
Nilai Terendah		68			
Rata-rata		84,08		0,95	0,04
Persentase				95%	4%

Hasil pretest pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 18 peserta didik yang tuntas dari 23 orang dengan persentase 78% dan hasil posttest menunjukkan terdapat 22 peserta didik yang tuntas dari 23 orang dengan persentase 95%. Hal ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diinginkan karena hasil yang diperoleh mencapai lebih dari 85%.

Tabel 12 Hasil Ketuntasan Klasikal Siklus II

Jenis Tes	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase	Keterangan
Pretest	18	5	78%	Belum mencapai kriteria ketuntasan
Posttest	22	1	95%	Sudah mencapai kriteria ketuntasan

Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menerapkan metode Gasing dalam pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat baik dibandingkan siklus I.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika peserta didik pada materi operasi hitung bilangan bulat melalui penerapan metode GASING (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan). Pembahasan difokuskan pada peningkatan proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) serta peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, guru telah melaksanakan seluruh aspek pembelajaran dengan sangat baik dan memperoleh persentase 100%. Pada siklus II, aktivitas guru tetap konsisten pada kategori sangat baik (100%). Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menerapkan metode GASING secara maksimal dan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I, seperti memberikan bimbingan lebih intensif dan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.

Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan signifikan. Siklus I yaitu 73,33% (kategori baik), namun masih terdapat 4 aspek yang belum tercapai, seperti kurang aktif dalam diskusi dan kurang memberikan tanggapan saat presentasi. Siklus II yaitu 100% (kategori sangat baik), seluruh aspek tercapai. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode GASING membuat peserta didik lebih antusias, aktif berdiskusi, serta lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang jelas. Peningkatan ketuntasan dari 65% ke 95% menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat setelah diterapkan metode GASING. Khususnya pada siklus II, pembelajaran difokuskan pada materi yang sebelumnya sulit (perkalian dan pembagian), disertai media pembelajaran "gunung dan lembah" sehingga mempermudah pemahaman konsep. Perbaikan ini berhasil mengatasi masalah sehingga pada siklus II target ketuntasan $\geq 85\%$ tercapai (95%).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan bahwa rata-rata aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas VII B SMP Negeri 4 Nangapanda pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menerapkan metode GASING mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata aktivitas peserta didik adalah 73,33% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 100%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 26,67%. Untuk hasil belajar pada post test siklus I rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 65% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95%. Sedangkan untuk hasil belajar pretest siklus I rata-rata ketuntasan yaitu 17% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78%. Kemampuan guru dalam menerapkan metode GASING menjadi baik,

aktivitas peserta didik menjadi positif. Dengan demikian, metode GASING layak direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran matematika di kelas VII SMP.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardaya, D. A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 72–83.
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97.
- Arham, H. R., & Adirakasiwi, A. G. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Dasar. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(2), 314–322.
- Badriyah, A. Z., Yuliawati, F., & Khoiriniâ, S. M. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Bilangan Satuan. *Jurnal Analisa*, 1(10), 43–52.
- Batubara, Hamdan Husein. "Pengembangan media pembelajaran interaktif pada materi operasi bilangan bulat." *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 1.1* (2015): 1-12.
- Dimiyanti, D., & Mudjiono, M. (2009). *Hasil Belajar Dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV Kaaffah Learning Center, Sulawesi Selatan.
- Gunawan, I., Sukmana, N., Rahmawati, D., & Pramiarsih, E. E. (2022). Pelatihan Mengajar Bilangan Pecahan dengan Metode Matemaika Gasing Bagi Guru Pendidikan Dasar di Sekolah Muammadiyah Secabang Cilawu Garut. *Diss. Universitas*, 3(2), 20.
- Herawati. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDI Mariso III Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 148.
- Hurit, R. U., Ahmala, M., Tahrim, T., Suwarno, & Chasanah, U. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Hutauruk, L. (2018). Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Pada Materi Spldv Dengan Menggunakan Budaya Khas Palembang Yang Berbasis Taksonomi Solo Superitem Siswa Kelas IX. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1(1), 20.
- Isrok'atun, R. A., & Rosmala, A. (2018). *Model Pembelajaran Matematika*. PT Bumi Aksara, Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2025). *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/praktik>.

- Kurniawan, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Kusuma, W. K., Jampel, N., & Wira Bayu, G. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–23.
- Lakapu, M. (2023). Belajar Matematika Sambil Bermain Bersama Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 154–161.
- Lulu Syafaati, L. U. L. U. (2019). Efektivitas Straregi Pembelajaran Gasing (Gampang, Asyik, Dan Menyenangkan) Pada Operasi Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 8 Palopo. *Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 149.
- Mahmud, M. S., & Nagaretnam, M. (2022). Kesiadaan Guru Dan Keberkesanan Pelaksanaan Pengajaran Matematik Abad Ke-21 Di Sekolah Rendah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Malaysian Journal Of Social Sciences And Humanities (MJSSH)*, 11(7), 1–23.
- Maulida, S. A., Isrokatun, I., & Julia, J. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Metode GASING Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Angka di SD. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 8(1), 101–113.
- Pagarra, H., Syamsuddin, A. F., & Annisa, N. (2024). Penerapan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Lempu*, 1(24), 1–9.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2006). Nomor 22 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta*, 1–8.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio Fkip UNMA*, 5(2), 68–74.
- Rambe, M. R. (2024). Penerapan Metode Gasing Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di MIN 4 Labuhanbatu. *Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, 15(1), 37–48.
- Respati, R. R. H., & Hidayati, Ni. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Model Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 5(1), 46–53.
- Rohim, M. F., & Sari, A. F. (2019). Keterampilan Siswa Memecahkan Masalah Olimpiade Matematika Ditinjau dari Kepribadian Tipe Senising dan Intuiting. *Jurnal Elemen*, 5(1), 80.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 01(10), 15–28.

- Syafaati (2019) dan Pagarra, dkk. (2024), efektifitas strategi pembelajaran GASING (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) pada operasi bilangan bulat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palopo. <http://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/1674>.
- Sriyanto, H. J. (2017). *Mengobarkan Api Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher), Jakarta.
- Sukardi, H. D. (2018). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi Dan Pengembangannya*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sukiyanto, Cendana, W., Mariamah, Khaerul, M., Ummah, B., Firmansyah, Oktiningrum, W., Astari, T., Jusmawati, Sesanti, N. R., Wahab, A., Junaedi, & Syahrir, S. (2021). *Matematika Untuk PGSD/PGMI*. Nusa Media, Bandung.
- Sulistiawati, S. (2022). Pembelajaran Matematika Gasing Ditinjau Dari Berbagai Perspektif Teori Belajar. *Teori Dan Riset Matematika*, 4(1), 20.
- Surya, M. A. (2019). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik*, 1–23.
- Tampubolon, K. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sdn 106788 Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 272–289.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Presiden Republik Indonesia, Jakarta*, 1(1).
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394.
- Yunisa, M., Salmina, M., & Muzakir, U. (2021). Analisis Kemampuan Belajar Statistika Melalui Reciprocal Teaching Pada Kelas XII. 1 SMA Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2), 20.